

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melesatnya laju globalisasi yang dikuasai oleh bangsa Barat, menyebabkan masyarakat mau tidak mau bersentuhan dengan perkembangan IPTEK yang begitu dahsyat. Masyarakat di tuntut harus menggunakan dan memakai teknologi agar tidak ketinggalan zaman. Akan tetapi dibalik perkembangan IPTEK tersebut memiliki suatu dampak yang luar biasa. Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam di lingkungan masyarakat memiliki andil yang sangat vital sekali di dalam pembinaan dan pengarahan masyarakat terkait bahaya budaya modernisasi.

Guru merupakan seseorang pendidik yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kesempurnaan yang lebih tinggi, status pendidik model ini biasanya diemban oleh siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Pendidik juga bertanggung jawab atas semua aktivitas-aktivitas yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.¹

Seorang Guru tidak hanya bertugas di sekolah saja, akan tetapi guru juga mempunyai tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar

¹ A. Fatih Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 68.

rumah mereka. Karena di dalam Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 menjelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Kompetensi sosial adalah kemampuan guru berinteraksi dengan lingkungan masyarakat. Menurut Khoiriyah bahwa peranan guru seharusnya menunjukkan kelakuan yang layak menurut harapan masyarakat. Harapan-harapan masyarakat tentang peranan guru menjadi pedoman bagi guru dalam mengambil peranannya. Sebagai guru, kedudukan dan peranan guru mempunyai lingkup yang beragam. Guru harus senantiasa mengemban peranannya dimanapun dan kapanpun baik di lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat karena guru PAI dianggap orang yang mengetahui ilmu agama lebih dibandingkan dengan yang lain. Sehingga peranannya haruslah mencerminkan nilai-nilai ajaran Islam yang diemban dan diajarkannya.²

Pada Abad ke-21 saat ini bisa dikatakan dengan zaman generasi NET atau generasi internet. Pada era ini manusia tidak bisa lepas dari teknologi, terutama internet. Segala akses informasi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan hanya membuka internet, adapun generasi internet ini adalah generasi yang lahir pada tahun 1998-2009.³

Para pengguna internet lebih banyak diakses oleh para remaja dan orang

² Khoiriyah, *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, Cet-II,2014), 137.

³ Inta Elok Youarti dan Nur Hidayah, "Perilaku Phubbing Sebagai Karakter Remaja Generasi Z", *Fokus Konseling*, Vol. IV, No. 1,(Januari, 2018), (Malang: UIN Malang), 148.

dewasa, tantangan yang dihadapi oleh para remaja dan orang dewasa saat ini sangatlah besar, bisa saja mereka terlena, lalai bahkan menjadi kecanduan dengan penggunaan internet yang berlebihan. Tidak adanya filter terhadap akses internet yang mengandung unsur negatif, oleh karena itu dibutuhkan adanya peranan seorang guru apabila ia melihat para remaja dan orang dewasa banyak yang terjerumus kepada hal-hal negatif yang disebabkan oleh penggunaan teknologi.

Pengaruh budaya modern yang sedang tren dan marak beredar di media sosial seringkali ditiru oleh generasi NET pada zaman ini. Pengaruh budaya modern tersebut membawa perubahan kehidupan masyarakat di antaranya mencakup keagamaan, ekonomi, psikologi, ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi. Perubahan tersebut dinilai sering dialami oleh masyarakat pada zaman sekarang ini, lebih banyaknya hal-hal negatif yang diambil dibandingkan hal-hal yang positif. Oleh karena itu pengaruh budaya modern harus diwaspadai oleh masyarakat pada zaman sekarang ini, terutama para generasi NET di mana mereka secara bebas melakukan apapun yang mereka inginkan tanpa menyaring terlebih dahulu.

Pembinaan Karakter adalah sebuah usaha pembiasaan dan pengarahan akhlak atau kepribadian seseorang agar terbentuk insan pribadi yang memiliki kesadaran mengaplikasikan nilai karakter dalam

kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter menjadi sebuah alternatif pembinaan yang bisa diambil oleh guru Pendidikan Agama Islam. Ruang lingkup pendidikan karakter tersebut mencakup ranah tentang penggunaan teknologi, etika dan moral, cara berpakaian dan pola pikir generasi NET. Dengan ruang lingkup pembinaan karakter yang dilakukan, guru dapat melihat situasi dan kondisi permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat sekitar bagaimana dampak yang ditimbulkan dari penggunaan teknologi internet yang terfokus kepada generasi NET yang kisaran tahun kelahiran 1998-2009 di lingkungan masyarakat tersebut. Dengan adanya pembinaan karakter tersebut, diharapkan guru dapat menemukan solusi dan strategi apa yang bisa mengatasi permasalahan tersebut sehingga dapat menekan bahkan menghilangkan perilaku negatif yang ditimbulkan dari bahaya internet dan pengaruh budaya modern tersebut.

Kondisi lingkungan Srengseng RT 011 RW 005 Jakarta Barat memiliki kehidupan yang sudah mulai modern, di mana letak wilayahnya merupakan bagian dari metropolitan. Hal tersebut mempengaruhi gaya hidup masyarakat terutama para remaja di lingkungan Srengseng, mulai dari gaya berpakaian, tingkah laku dan cara penggunaan teknologi. Masjid, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Majelis Ta'lim menjadi salah satu pusat sorotan masyarakat dalam segala aspeknya, baik dari

aspek pendidikan maupun keagamaan. Salah satunya adalah Masjid Jami Al-Alawiyah merupakan masjid tertua yang didirikan di Srengseng, dan menjadi wadah peradaban masyarakat Srengseng terutama dalam kegiatan keislaman seperti pengajian Tilawatil Qur'an, kitab kuning dan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Majelis Ta'lim juga sebagai pendukung dalam memberikan pembelajaran agama Islam di lingkungan Srengseng. Terlaksananya peran guru Pendidikan Agama Islam juga tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan penghambat, oleh karena itu kedua faktor tersebut harus benar-benar diperhatikan agar terciptanya dan terlaksananya pembinaan karakter generasi net yang ideal.

Melihat dari pola permasalahan tersebut, penulis memiliki gagasan untuk melakukan penelitian utamanya terfokus pada peran guru, terutama tugas guru agama islam terhadap *Generasi Net* pada era modern dibimbing dan dibina agar terhindar dari dampak atau pengaruh budaya modern yang bisa merusak tatanan hidup generasi bangsa yang tenggelam dalam budaya modern yang jauh dari nilai dan syariat agama islam.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti mengambil judul:
“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter

***Generasi NET* Dari Pengaruh Budaya Modern Di Lingkungan Kelurahan Srengseng Kecamatan Kembangan Jakarta Barat”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang terkait dengan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Generasi Net Dari Pengaruh Budaya Modern Di Lingkungan Kelurahan Srengseng Kecamatan Kembangan Jakarta Barat:

1. Krisisnya nilai Karakter Generasi Net
2. Pengaruh Budaya Modern terhadap Generasi Net
3. Maraknya Penyalahgunaan Teknologi

C. Batasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah ini, fokus masalah akan lebih jelas. Maka peneliti melihat permasalahan di atas terfokus kepada Guru PAI yang berperan di Organisasi Ikatan Remaja Masjid Jami' Al-'alawiyah (IRMA), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nawiaturrahmah, Majelis Taklim yang berada di rumah dan Generasi Net di lingkungan Srengseng RT 011 RW 005 Jakarta Barat yaitu Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Generasi Net dari Pengaruh Budaya Modern, maka rumusan masalahnya adalah:

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apa saja yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter generasi net dari pengaruh budaya modern di lingkungan Kelurahan Srengseng Kecamatan Kembangan Jakarta Barat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter generasi net dari pengaruh budaya modern di lingkungan Kelurahan Srengseng Kecamatan Kembangan Jakarta Barat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan karakter generasi net dari pengaruh budaya modern di lingkungan Kelurahan Srengseng Kecamatan Kembangan Jakarta Barat
2. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan karakter generasi net dari pengaruh budaya modern di lingkungan Kelurahan Srengseng Kecamatan Kembangan Jakarta Barat

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Generasi Net dari Pengaruh Budaya Modern di Lingkungan Kelurahan Srengseng Kecamatan Kembangan Jakarta Barat, diharapkan memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan menganalisis penulis tentang karya ilmiah sebagai modal untuk mengadakan penelitian berikutnya pada waktu yang akan datang.

2. Bagi Pengguna / Pembaca

Menambah wawasan dan literasi bacaan serta menjadi referensi keilmuan dalam mengembangkan pendidikan

3. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu khazanah keilmuan sehubungan dengan pengembangan peranan guru PAI di masyarakat.

4. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan referensi di kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terutama pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II adalah Landasan Teoritis yang terdiri dari Kerangka Berfikir dan Penelitian terdahulu yang relevan, Landasan Teoritis mengkaji tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Pembinaan Karakter Generasi NET, serta Pengaruh Budaya Modern.

BAB III adalah Metodologi Penelitian yang terdiri dari Tempat dan Waktu Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrument Penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan yang diteliti.

BAB V adalah Penutup yang terdiri dari Simpulan yang didapat dari hasil yang diteliti dan saran-saran peneliti sampaikan terkait dengan tema pembahasan. Pada bagian akhir penelitian mencantumkan Daftar Pustaka.